

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Telaah Pustaka	11
1. Gambaran rumah sakit.....	11
2. Farmasi rumah sakit	13
3. Pengelolaan obat di rumah sakit.....	15
a. Seleksi	17
b. Perencanaan dan pengadaan	17
c. Penyimpanan dan distribusi	21
d. Penggunaan.....	22
4. Indikator pengelolaan obat	23
5. Penentuan prioritas masalah.....	27
a. Metode Delphi	27
b. Metode Delbecq.....	29
c. Metode Hanlon.....	31

d. Metode PAHO (Matematik)	34
e. Metode CARL.....	35
B. Landasan Teori.....	37
C. Kerangka Kosep Penelitian	39
D. Keterangan Empiris	40
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Bahan, Sampel dan Subyek Penelitian	41
1. Bahan penelitian	41
2. Sampel penelitian	42
3. Subyek penelitian	44
C. Variabel Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Instrumen Penilitian.....	49
F. Jalannya Penelitian.....	52
G. Analisis Data.....	54
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Indikator Perencanaan Obat	61
1. Persentase kesesuaian item dengan pola penyakit	62
2. Persentase ketepatan perencanaan.....	63
3. Persentase kesesuaian item permintaan.....	65
4. Persentase kesesuaian jumlah permintaan.....	66
5. Persentase kesesuaian item dan jumlah penerimaan	68
B. Indikator Pengadaan Obat	68
1. Persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan	70
2. Persentase alokasi dana pengadaan obat	71
3. Frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun	72
4. Frekuensi kurang lengkapnya surat pesanan/kesalahan faktur.....	74

5. Frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang sudah disepakati	75
C. Indikator yang Tidak Memenuhi Standar.....	77
D. Penetapan Prioritas Masalah dengan Metode Hanlon	78
1. Pemilihan responden pembobotan Metode Hanlon.....	78
2. Pembobotan Metode Hanlon	81
E. Rekomendasi Perbaikan	88
1. Hutang lintas tahun yang belum diselesaikan pada tahun sebelumnya	88
2. Keterbatasan dana untuk pengadaan dan pembayaran obat	89
3. Kurang efisien dalam pembelanjaan operasional	89
4. Ketersediaan obat di distributor	89
5. Pola penyakit yang berubah	89
F. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V.....	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99